

ABSTRAK

Produktivitas tenaga kerja merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proyek konstruksi. Setiap aktivitas saling berkaitan, sehingga keterlambatan satu pekerjaan dapat memengaruhi aktivitas lain dan berpotensi menimbulkan keterlambatan keseluruhan proyek serta penyimpangan biaya maupun waktu. Penelitian ini berfokus pada analisis produktivitas aktual di lapangan dan membandingkannya dengan standar produktivitas pada Permen PUPR No. 8 Tahun 2023. Pada pekerjaan pembesian kolom di proyek Gardu Induk SKTT BKMS JIPE, ditemukan kendala berupa kerusakan alat dan distribusi material yang kurang optimal. Hal ini menimbulkan fluktuasi pada volume pekerjaan dan menimbulkan deviasi terhadap standar produktivitas. Maka dari itu, penting dilakukan analisa terhadap Produktivitas pekerjaan pembesian kolom, guna mengevaluasi kinerja tenaga kerja, dan merumuskan upaya peningkatan produktivitas pada proyek-proyek sejenis di masa mendatang. Pengamatan dilakukan lima hari kerja dengan mencatat jumlah pekerja, volume pekerjaan, serta waktu kerja pada pelaksanaan Kolom K1. Observasi berlangsung setiap hari pukul 08.00–12.00 WIB dan 13.00–16.00 WIB dengan pencatatan hasil di akhir jam kerja.

Hasil analisis menunjukkan rata-rata produktivitas tukang besi adalah 632,322 kg/OH, dengan nilai terendah 561,810 kg/OH pada hari ke-4 dan tertinggi 668,920 kg/OH pada hari ke-5. Jika dibandingkan dengan standar Permen PUPR sebesar 625 kg/OH, maka produktivitas lapangan mencapai rasio 1,0117, yang berarti sedikit lebih tinggi dari standar nasional.

Kata kunci: Produktivitas, Tenaga kerja, Kolom